

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

4.1.1 Keadaan Umum Perusahaan

Nama Unit perusahaan	: Batu Edu Park
Alamat Kantor dan Publik	: P4S Alam Agro Indonesia, Jl. Raya Pandanrejo no. 15 rt 09 rw 07 Dusun Kajar Desa Pandanrejo Kec. Bumiaji Kota Batu Jawa Timur.
Telepon	: 08125276751
Pemimpin/Pemelik	: Sulih Hari Setyawan S.P

4.1.2 Kondisi Geografis

Desa Tulungrejo merupakan Desa yang sangat subur dengan corak masyarakat yang majemuk sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani sayur dan buah apel. Selain buah apel di Desa Tulungrejo juga terdapat petani stroberi. Desa Tulungrejo merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Bumiaji Kota Batu, secara geografis Desa Tulungrejo terletak pada koordinat $07^{\circ} 47' 141''$ LS dan $112^{\circ} 32' 787''$ BT. Topografi yang dimiliki oleh Desa Tulungrejo merupakan dataran tinggi dengan ketinggian tempat mencapai 1.150 meter di atas permukaan laut dan suhu rata-rata Desa Tulungrejo mencapai $15-20^{\circ}\text{C}$. Secara Administratif luas lahan yang dimiliki sebesar 807,019 Ha, dan memiliki 5 Dusun yaitu Dusun Gondang, Dusun Kekep, Dusun Junggo, Dusun Wonorejo. Batas desa secara administrative adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Sumberbrantas
Sebelah Timur	: Desa Sumbergondo
Sebelah Selatan	: Desa Punten
Sebelah Barat	: Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

4.2 Profil Batu Edu Park

4.2.1 Latar Belakang

Kota Batu merupakan salah satu Kota di Jawa Timur yang berkembang sebagai Kota pariwisata. Pengembangan pariwisata di Kota Batu salah satunya adalah pengembangan desa wisata. Pengembangan Desa wisata di Kota ini berdasarkan atas potensi alam dan social yang dimiliki Desa tersebut. Pengembangan Desa wisata ini bertujuan untuk menekan dampak kerusakan lingkungan sekaligus meningkatkan peran dan kesejahteraan masyarakat local. Desa wisata di Kota Batu dikembangkan berdasarkan program pariwisata berbasis pertanian.

P4S Alam Agri Indonesia dengan ciri khas produk tanaman stroberi menyajikan kebutuhan edukasi kepada para tamu, wisatawan terutama SDM pelaku ditingkat petani, maupun kader penerus petani milenial.

Dengan perkembangan teknologi dan zaman, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya Alam Agro Indonesia ingin memberikan serta berkolaborasi dalam perkembangan pertanian dengan segman “ORGANIK” Harapan dengan terwujudnya program P4S AGI ini, dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan SDM dalam hal pariwisata, serta dapat menunjang kesejahteraan Masyarakat Desa Tulungrejo.

4.2.2 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi P4S yang membangun dan mengembangkan potensi Produk Buah Stroberi yang berbasis di Desa Tulungrejo terbaik di Kota Batu dan Nasional serta mengutamakan kesejahteraan dan peningkatan SDM petani serta warga Tulungrejo.

Misi:

- 1) Mengembangkan dan mewujudkan potensi anggota P4S sebagai pelaku usaha dan asset bangsa guna meningkatkan produktifitas dan probabilitas untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan melalui peningkatan kualitas iman dan taqwa, kualitas pola pikir, kualitas proses kerja, kualitas hasil kerja, kualitas proses kerja, kualitas hasil karya dan kualitas hidup.

- 2) Mengembangkan produk hasil pertanian yang mampu bersaing di pasar global dengan mengutamakan kualitas pelayanan terbaik dan memprioritaskan keseimbangan lingkungan.
- 3) Menjadi mitra terbaik bagi stuck holder dengan memprioritaskan pada kepuasan dan loyalitas pelanggan yang berorientasi pada kualitas, biaya ketepatan waktu, keamanan, dan tanggungjawab moral.

4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di P4S Alam Agri Indonesia sebagai berikut:



4.4 Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Di Batu Edu Park

Batu Edu Park bukan hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga pusat agrowisata yang berfokus pada budidaya stroberi. Maka dari itu, pengelolaan SDM di tempat ini menjadi aspek krusial yang memengaruhi keberhasilan program wisata dan pertanian yang dijalankan.

MSDM di Batu Edu Park melibatkan berbagai kegiatan mulai dari perekrutan tenaga kerja local, pelatihan keterampilan, pembagian tugas yang jelas, hingga pengawasan kinerja. Karyawan tidak hanya dituntut untuk mampu merawat tanaman stroberi dengan baik, tetapi juga dituntut untuk memiliki sikap

ramah, komunikatif, dan responsive dalam menghadapi pengunjung. Artinya, tenaga kerja yang ada harus memiliki keahlian ganda, baik dalam aspek pertanian maupun pelayanan wisata. Strategi pengelolaan SDM di Batu Edu Park dapat dilihat melalui beberapa aspek penting, antara lain:

1. Rekrutmen dan Penempatan

Karyawan yang direkrut sebagian besar berasal dari warga lokal desa Pandanrejo. Hal ini mencerminkan adanya semangat pemberdayaan masyarakat sekitar dan penyesuaian budaya kerja. Penempatan karyawan disesuaikan dengan ketrampilan dan minat, misalnya bagian pertanian, pelayanan pengunjung, atau administrasi.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Karyawan diberikan pelatihan, baik secara formal maupun informal, terkait teknik budidaya stroberi, pemeliharaan kebun, hingga pelayanan pelanggan. Dengan pelatihan ini, diharapkan tenaga kerja dapat bekerja lebih efektif dan professional.

3. Evaluasi dan Pengawasan Kinerja

Pihak manajemen melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan secara berkala. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan kedisiplinan, tanggung jawab, ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, serta sikap terhadap pengunjung dan rekan kerja. Penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan penghargaan, sanksi, atau pembinaan.

4. Kompensasi dan Motivasi kerja

Untuk menjaga semangat dan loyalitas karyawan, Batu Edu Park memberikan kompensasi berupa gaji, insentif, dan fasilitas kerja. Selain itu, suasana kerja yang terbuka dan kekeluargaan juga dibangun agar karyawan merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja dengan baik.

5. Penerapan Nilai Etika dan Profesionalisme

Karyawan Batu Edu Park dituntut untuk bekerja secara professional, mengingat mereka berinteraksi langsung dengan pengunjung. Etika kerja seperti kesopanan, keramahan, dan kejujuran menjadi bagian dari indikator kinerja yang diawasi secara langsung oleh manajemen.

Secara keseluruhan, manajemen sumber daya manusia di Batu Edu Park dijalankan dengan pendekatan yang menekankan, pada efisiensi kerja, pelayanan berkualitas, dan pemberdayaan local. Strategi ini terbukti mendukung peningkatan produktivitas, baik dalam hal hasil pertanian stroberi maupun pengalaman wisata yang diberikan kepada pengunjung. Pengelolaan SDM yang baik tidak hanya memberikan dampak positif terhadap operasional Batu Edu Park, tetapi juga terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sekitar dan citra Kota Batu sebagai destinasi agrowisata unggulan.

4.4.2 Peran Manajemen dalam mendukung produktivitas Di Batu Edu Park

Manajemen memiliki peran penting dalam mendukung produktivitas kerja karyawan di Batu Edu Park. Sebagai lembaga agrowisata yang menggabungkan sektor pertanian dan pariwisata, keberhasilan operasional Batu Edu Park sangat bergantung pada bagaimana manajemen mengelola sumber daya manusianya secara terarah dan berkelanjutan. Produktivitas karyawan bukan hanya dinilai dari jumlah hasil kerja, tetapi juga dari kualitas pelayanan dan pemanfaatan waktu kerja yang efektif.

Peran manajemen dalam mendukung produktivitas di Batu Edu Park dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. **Perencanaan Tenaga Kerja**

Di Batu Edu Park itu sendiri perencanaan ini mencakup penyesuaian beban kerja tanpa membebani individu secara berlebihan. Perencanaan yang matang juga membantu menghindari kekurangan atau kelebihan tenaga kerja yang dapat mengganggu produktivitas.

2. **Pengorganisasian Tugas**

Di Batu Edu Park, tugas dibagi berdasarkan keahlian, seperti perawatan tanaman stroberi, kebersihan area wisata, pelayanan tiket, dan pendampingan pengunjung. Pembagian kerja yang tepat dan sistematis memungkinkan seluruh aktivitas berjalan lancar, terkoordinasi, dan produktif.

3. **Pengarahan dan Pembinaan**

Pengarahan dan Pembinaan di Batu Edu Park melalui bimbingan, motivasi, dan pemberian arahan kerja secara langsung. Pimpinan atau koordinator

lapangan berperan dalam membina karyawan agar tetap semangat, disiplin, dan berorientasi pada pelayanan. Selain itu, manajemen memberikan contoh sikap profesional dan etis dalam bekerja, yang berdampak langsung terhadap semangat kerja tim.

4. Pengawasan dan Evaluasi Kinerja

Salah satu peran utama manajemen adalah mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawandi Batu Edu Park. Melalui pengawasan rutin setiap 1 bulan sekali, manajemen dapat menilai sejauh mana target produktivitas tercapai, sekaligus mengidentifikasi hambatan yang mengganggu proses kerja. Evaluasi ini juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pemberian penghargaan, pelatihan ulang, atau perbaikan system kerja.

5. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi

Batu Edu Park menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi karyawan. Di Batu Edu Park, pelatihan dilakukan secara berkala baik dalam aspek teknis (pertanian, pelayanan) maupun soft skills (komunikasi, keramahan, dan kerja sama tim). Upaya ini terbukti mendorong peningkatan kualitas kerja dan menciptakan SDM yang adaptif terhadap perubahan.

6. Pemberian Insentif dan Motivasi

Batu Edu Park selalu memberikan insentif dan motivasi melalui sistem pengarah gaji yang sesuai, bonus insentif, dan pengakuan atas prestasi kerja. Dengan memberikan apresiasi kepada karyawan yang memiliki kinerja baik, manajemen menciptakan iklim kerja yang kompetitif dan sehat, yang pada akhirnya meningkatkan semangat kerja dan produktivitas.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran manajemen dalam mendukung produktivitas di Batu Edu Park mencakup berbagai fungsi inti manajerial: perencanaan, pengorganisasian, pengarah, pengawasan, pengembangan kapasitas, dan pemberian motivasi. Manajemen yang baik menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, dan selaras dengan tujuan lembaga, yaitu memberikan layanan wisata edukatif berbasis pertanian yang berkualitas. Dengan demikian, manajemen tidak hanya bertanggung jawab

atas operasional harian, tetapi juga berperan strategis dalam pencapaian produktivitas jangka panjang.